



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

4.1 Latar Belakang

Film merupakan suatu karya yang umumnya terdapat banyak orang terlibat didalamnya. Tim kerja dalam film dibagi menjadi banyak departemen. Terdapat departemen produksi yang dikepalai oleh produser, penyutradaraan dikepalai oleh *director*, kamera dikepalai oleh *director of photography*, artistik yang dikepalai oleh *production designer*, suara yang dikepalai oleh penata suara, dan *editing* yang dikepalai *editor*. Semakin besar film yang akan diciptakan, maka akan semakin besar pula jumlah departemen dan orang-orang yang terlibat didalamnya. Tiap departemen harus saling bekerja sama memberikan informasi dengan departemen lainnya agar proses pembuatan film berjalan lancar.

Departemen artistik memiliki tugas untuk memvisualisasikan hal-hal yang ada di dalam skrip menjadi nyata. Departemen ini memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan penampilan sebuah film secara estetis. Umumnya dikepalai oleh seorang *production designer* sebagai perancang konsep, namun dalam film Hijrah, departemen artistik dikepalai oleh seorang *art director*.

Praktik kerja magang ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat terlibat kedalam dunia film yang profesional. Penulis berkesempatan untuk bekerja pada departemen artistik dan memperkaya pengalaman. Hal-hal yang telah diajarkan di kampus rupanya belum cukup.

4.2 Tujuan Magang

Praktik kerja magang yang diadakan Universitas Multimedia Nusantara memiliki tujuan untuk membekali mahasiswa dan mahasiswi kesiapan untuk menghadapi dunia kerja. Teori-teori dan tugas-tugas yang diberikan dari kampus tidaklah cukup untuk memberikan pengalaman. Pengalaman hanya didapat melalui terjun

secara langsung dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan melakukan magang, ilmu-ilmu yang sudah didapatkan dapat diterapkan ke pekerjaan dengan tepat dan mendapatkan tambahan ilmu. Melalui kerja magang ini, kesiapan mental untuk bekerja dalam dunia profesional juga akan terbentuk. Mahasiswa dan mahasiswi harus dapat beradaptasi sehingga proses kerja magang dapat berjalan dengan lebih lancar.

4.3 Waktu dan Prosedur Magang

Pencarian kerja magang dilakukan sekitar dua minggu sebelum sidang akhir dengan cara mendatangi secara langsung beberapa *production house* yang umumnya terletak di Jakarta Selatan dan memberikan surat pengantar magang dan *curriculum vitae*.

Pada tanggal 18 Januari 2014, penulis mendapat panggilan dan diminta untuk langsung memulai kerja sebagai tim artistik tanpa melalui proses wawancara. Sementara penulis mendapatkan jadwal sidang akhir tanggal 20 Januari 2014. Hal tersebut membuat penulis memulai magang secara langsung pada tanggal 20 Januari, segera setelah tugas akhir penulis dinyatakan lulus. Saat mendapatkan hari libur dari tempat magang, penulis baru dapat mengurus berkas-berkas yang diperlukan untuk magang.

Pelaksanaan magang ini dimulai dari 20 Januari 2014 hingga 28 Februari 2014. Proses produksi film dimulai sejak tanggal 25 Januari 2014 dengan libur setiap hari Jumat. Jam kerja setiap harinya berbeda-beda. Dalam kurun waktu kerja magang tersebut, penulis mendapatkan lebih dari 320 jam kerja.